

RINGKASAN

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang pengelolaannya diserahkan ke pemerintah daerah sehingga pemerintah daerah yang bersangkutan dapat memanfaatkan hasil penerimaan pajak tersebut untuk membiayai pembangunan di daerahnya masing – masing. Oleh karena itu pengelolaan pajak bumi dan bangunan perlu dilakukan secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto Regional, Upah Minimum Kabupaten/Kota, jumlah penduduk dan tingkat inflasi terhadap realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), serta pustaka yang relevan pada periode penelitian tahun 2013 – 2015. Data yang digunakan adalah data setiap Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Alat analisisnya adalah analisis regresi berganda, uji F dan uji t.

Kesimpulan yang diperoleh adalah variabel Produk Domestik Regional Bruto dan jumlah penduduk mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Provinsi Jawa Tengah.

SUMMARY

Land and Building Tax is a tax that given to the local government so that the local government concerned can utilize the tax revenue to finance development in their respective regions. Therefore, the tax management of the earth and building needs to be done optimally. The purpose of this research is to analyze the influence of Regional Gross Domestic Product, Regency / Municipal Minimum Wages, population and inflation rate on realization of land and building tax revenue in Regency and City in Central Java Province.

The type of data used is secondary data in the form of panel data. Data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), as well as the relevant literature in the period of study year 2013 - 2015. The data used is the data of each District and City in Central Java Province. The analysis tools are multiple regression analysis, F test and t test.

The conclusion obtained is the Gross Regional Domestic Product variable and the population has a significant influence on the receipt of Land and Building Tax in Central Java Province. While vaiabel Minimum Wage of Regency / City and Inflation do not have significant influence to acceptance of Land and Building Tax in Central Java Province.